



Implementasi Sistem Informasi Penggajian Untuk Membantu Manajemen Keuangan Dalam Pengolahan Usaha

Mira Susanti^a, Rasman Hidayatullah^b

^aManajemen Informatika, Amik Bukittinggi, mira_0310021@yahoo.com

^bManajemen Informatika, Amik Bukittinggi, rasman_ibnuauf@yahoo.co.id

Abstract

The era of globalization also affects the business environment in data processing in the form of transactions such as payroll. If the process of payroll calculation is slow and prone to error can lead to discontinuity between employees and management and the use of conventional systems also lead to data security is not guaranteed then the required system that supports management needs in the form of payroll information system to minimize errors that can be used in decision making and influence to smooth business. The method used is the System Development Life Cycle (SDLC) which is a guide in designing and developing information systems. Implemented payroll information systems are able to generate accurate payroll reports in the form of loan evidence, employee salary recaps making it easier to control profits-related businesses to create sound financial management.

Keywords: Payroll, Information Systems, Financial Management

Abstrak

Era globalisasi juga berpengaruh pada lingkungan bisnis dalam pengolahan data berupa transaksi seperti penggajian. Jika proses perhitungan penggajian lambat dan rentan terhadap kesalahan dapat menimbulkan ketidakpuasan antara karyawan dengan manajemen serta penggunaan sistem yang masih konvensional juga menyebabkan keamanan data tidak terjamin maka diperlukan sistem yang mendukung kebutuhan manajemen berupa sistem informasi penggajian untuk meminimalkan kesalahan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan berpengaruh terhadap kelancaran usaha. Metode yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* yang menjadi pedoman dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi. Sistem informasi penggajian yang sudah diimplementasikan mampu menghasilkan laporan penggajian yang akurat berupa bukti pinjaman, rekap gaji karyawan sehingga memudahkan dalam mengontrol usaha yang berkaitan dengan keuntungan untuk menciptakan manajemen keuangan yang bagus.

Kata kunci: Penggajian, Sistem Informasi, Manajemen Keuangan

© 2018 Jurnal RESTI

1. Pendahuluan

Dengan melihat perkembangan teknologi bukanlah suatu hal yang berlebihan jika komputer dikatakan sebagai alat sosial karena pada kenyataannya teknologi ini dipergunakan secara intensif pada berbagai komunitas masyarakat seperti institusi, organisasi, dunia usaha. Pemanfaatan teknologi komputer[1] dapat berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat yang memakainya. Saat ini masih ada perusahaan dalam mengolah data-data penting masih menggunakan konsep manual terlebih lagi data tersebut sangat berpengaruh sekali terhadap pengambilan keputusan contohnya pada usaha konveksi Nofi gorden sampai saat ini masih belum mengoptimalkan komputer dalam pengolahan data-data penting seperti pengolahan data barang yang akan

dijahit, menghitung total pinjaman karyawan dan menghitung total barang yang sudah jahit dimana hasilnya nanti akan menentukan berapa gaji karyawan hal ini memiliki kelemahan dalam memproses data baik mencatatnya maupun dalam proses menghitung[2] sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama. Masalah lain yang sering terjadi adalah tidak akurat upah dan gaji yang diterima karyawan karena kesalahan pencatatan dan tidak adanya bukti slip penerimaan gaji. Manajemen keuangan yang diterapkan dalam suatu usaha juga bisa memberikan gambaran pemasukan dan pengeluaran untuk keperluan usaha untuk itu sistem informasi juga menggambarkan profit dari suatu usaha.

Sebagaimana diketahui sistem yang penerapannya belum mengoptimalkan komputerisasi atau sistem

informasi memberikan efek kurang teliti dan cermat dalam mengolah dan memproses data, tentu hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan saat mencatatnya (*input*) dan laporan-laporan (*output*)[3] yang dihasilkan dari proses tersebut tentu kurang informatif dengan demikian kinerja usaha rumahan akan kurang maksimal dan kurang efektif dalam pengambilan keputusannya terlebih lagi ketika proses penghitungan total jahitan, pinjaman karyawan dan penghitungan gaji karyawan dengan anggota karyawan jahit yang banyak tentu membutuhkan waktu untuk menghitungnya sehingga gaji karyawan pun tidak akan keluar pada saat dibutuhkan.

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Membangun sistem informasi yang diharapkan dapat memudahkan pemilik usaha konveksi Nofi gorden dalam pengolahan data jahitan, proses pengolahan data jahit pesanan dan proses pengolahan data pinjaman karyawan, data penggajian karyawan.
2. Menghasilkan informasi terstruktur dan sistematis dalam menentukan upah jahit dan penggajian karyawan usaha konveksi Nofi gorden.
3. Mempercepat dan mempermudah pemilik Usaha konveksi Nofi gorden dalam proses pengambilan suatu keputusan berdasarkan laporan yang diterima

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Perancangan Sistem

Pentingnya informasi digunakan dalam manajemen sebagai alat dalam pengambilan keputusan dan bisa digunakan untuk mengetahui perkembangan organisasi dan lingkungan serta untuk perencanaan strategis untuk masa yang akan datang. Proses perancangan sistem juga menentukan hasil rancangan sistem yang tepat dan sistem lebih stabil serta memudahkan untuk dikembangkan dimasa mendatang[4]. Perancangan sistem memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna sistem dan memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap pada penrograman komputer dan melibatkan ahli-ahli tekniknya. Sebuah sistem dapat saja berbentuk abstrak maupun fisik. Sistem abstrak adalah suatu susunan teratur, gagasan atau konsep yang saling ketergantungan. Sistem fisik adalah sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan dan berarti, dan terdiri dari unsur-unsur yang dapat dikenal sebagai saling melengkapi karena satuannya maksud dan tujuan. Jadi, sebuah sistem informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan.

Dengan memahami sistem sebelumnya dan kriteria-kriteria sistem yang dibangun maka peneliti dapat membuat rancangan sistem seperti yang diinginkan. Dengan memperhatikan studi kelayakan terhadap sistem yang dirancang maka harus menganalisis beberapa hal yaitu :

- a. Kebutuhan perusahaan, yaitu dengan memahami bidang bisnis yang dikembangkan, sasaran yang akan dijadikan pangsa pasar yang dibidik serta media yang digunakan. Kebutuhan operator yaitu kemudahan dalam penggunaan sistem, dioperasikan dan interface yang interaktif.
- b. Kebutuhan pemakai yaitu kebutuhan konsumen terhadap sistem Informasi, dalam hal ini konsumen yang melakukan transaksi

2.2 Penggajian

Gaji yang diterima karyawan merupakan bentuk penghargaan atas pekerjaan[5] dan prestasi yang telah dilakukan berdasarkan jenjang jabatan seperti manajer, pegawai administrasi, supervisor dan lain-lain yang pada umumnya gaji dibayarkan tetap tiap bulan.. Namun gaji dan upah[6] mempunyai perbedaan yang terletak pada kekuatan kontrak kerja dan jangka waktu penerimaan. Berdasarkan jangka waktu penerimaan, seseorang yang menerima gaji akan diberikan setiap akhir bulan sedangkan seseorang yang menerima upah akan diberikan setiap hari atau minggu.

Fungsi yang berkaitan dengan sistem penggajian

1. Fungsi Kepegawaian
 Bertanggung jawab merekrut karyawan baru, menentukan penempatan kerja karyawan
2. Fungsi pencatat waktu
 Menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan.
3. Fungsi pembuat daftar gaji
 Membuat daftar gaji yang berisi penghasilan yang dikurangi dengan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji.
4. Fungsi akuntansi
 Mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan misalnya utang gaji, utang pajak, utang dana pensiun.
5. Fungsi keuangan
 Bertugas melakukan pembayaran gaji kepada karyawan baik secara tunai maupun non tunai.

2.3 Crystal Report

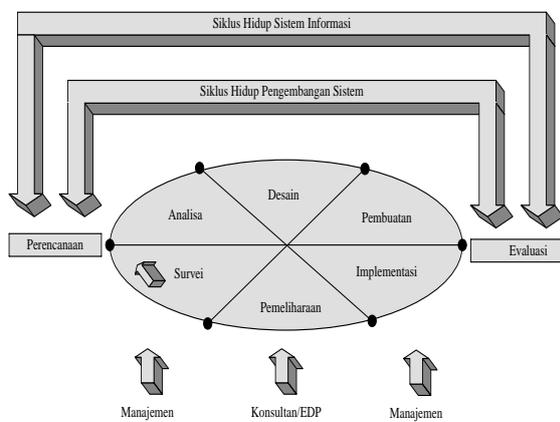
Dalam merancang sistem diperlukan program khusus yang digunakan untuk membuat laporan dan memudahkan program aplikasi yang digunakan. *Crystal report* [7] merupakan *software output* yang dibutuhkan untuk merancang sistem agar dapat digunakan oleh *user*, *crystal report* juga dapat mendesain laporan yang dihasilkan menjadi lebih menarik sesuai keinginan, dan laporan-laporan penting yang dihasilkan. *Crystal report* dalam merancang sistem informasi membutuhkan sebuah *software* seperti *Borland Delphi 7.0* [8] sebagai interface tetapi keduanya dapat dihubungkan.

Kemudahan penggunaan *crystal report* seperti:

- Membuat laporan tanpa melibatkan kode pemrograman yang terlalu rumit
- Bisa mengeksport laporan untuk dijadikan format umum seperti pdf, doc.
- Rancangan laporan bisa dengan menambahkan grafik, penggunaan model bisnis dan bisa berinteraksi pemrograman berorientasi objek.

3. Metodologi Penelitian

Metodologi yang umum dibidang komputer yaitu *System Development Life Cycle* (SDLC). Langkah-langkah atau pedoman pada SDLC [9] seperti pada Gambar 1 tentang siklus pengembangan sistem informasi dimulai dari perencanaan berupa survei dan analisis untuk memudahkan dalam desain, coding, implementasi dan pemeliharaan.



Gambar 1. Siklus Pengembangan Sistem

Langkah pengembangan sistem informasi antara lain:

- Analisis, bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.
- Desain, bertujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
- Pembuatan, membuat sistem baru (*hardware, software*).
- Implementasi, bertujuan untuk mengimplementasikan sistem yang baru.

Secara konseptual siklus pengembangan sebuah sistem informasi adalah sebagai berikut[10] :

- Analisis Sistem**
Menganalisis dan mendefinisikan masalah dan kemungkinan solusinya untuk sistem informasi dan proses organisasi.
- Perancangan Sistem**
Merancang output, input, struktur file, program, prosedur, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung sistem informasi. pada Gambar 2 tentang aliran sistem informasi penggajian untuk menentukan alur sistem agar menghasilkan sistem yang tepat

- Pembangunan dan Testing Sistem**
membangun perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung sistem dan melakukan testing secara akurat. Melakukan instalasi dan testing terhadap perangkat keras dan mengoperasikan perangkat lunak.
- Implementasi Sistem**
beralih dari sistem lama ke sistem baru, melakukan pelatihan dan panduan seperlunya.
- Operasi dan Perawatan**
mendukung operasi sistem informasi dan melakukan perubahan atau tambahan fasilitas.
- Evaluasi Sistem**
mengevaluasi sejauh mana sistem telah dibangun dan seberapa bagus sistem telah dioperasikan.

4. Pembahasan dan Hasil

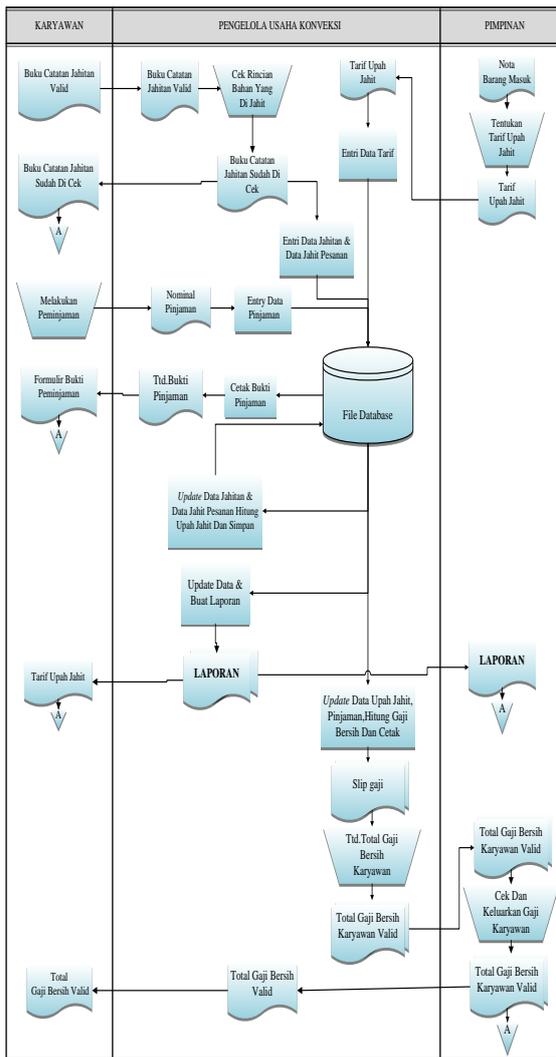
Ada beberapa skenario yang diterapkan pada sistem yang sedang berjalan seperti bahan gorden yang sudah dijahit kemudian dicatat kedalam buku catatan jahitan harian oleh karyawan sebagai bukti dari hasil jahitan setiap harinya kemudian pengelola usaha menghitung total bahan yang dijahit dimana proses penghitungan total bahan yang dijahit berdasarkan jenis bahan dan keterangan jahitan selanjutnya disalin kedalam buku besar untuk diberikan kepada pimpinan. Bagi karyawan melakukan peminjaman keuangan untuk keperluan sehari-hari sebelum gaji dikeluarkan oleh pengelola usaha maka akan dicatat oleh pengelola usaha kedalam buku pinjaman karyawan dan diberikan kepada pimpinan sehingga setiap bulan akan terjadi pemotongan gaji berdasarkan jumlah pinjaman karyawan setelah dievaluasi oleh pengelola usaha dan pimpinan sehingga menimbulkan kelemahan diantaranya update pengolahan data berupa informasi jahitan tidak maksimal, tidak akurat penghitungan total jahitan, total upah jahit, total pinjaman serta pemberian gaji tidak tepat waktu. Penggunaan sistem informasi bisa membawa perubahan kearah yang positif baik dari pengolahan data, pemrosesan dan laporan yang dihasilkan bisa sesuai dengan kebutuhan. Penggunaan sistem informasi penggajian berkaitan erat dengan manajemen keuangan karena menentukan keberlangsungan suatu usaha dimasa yang akan datang, jika manajemen keuangan bagus dan penyusunannya juga terstruktur maka jumlah pemasukan dan pengeluaran juga lebih jelas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga dirancang sistem informasi secara berupa :

- Pengolahan data jahitan** dilakukan dengan menggunakan sistem informasi yang terdiri dari proses entry data dan manipulasi data serta pengaturan tentang data-data yang berhubungan dengan proses pengolahan data upah jahit dan penggajian karyawan.

- b. Data disimpan kedalam database kemudian data dalam database tersebut diolah sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat.
- c. Proses penghitungan dilakukan sepenuhnya secara terkomputerisasi sehingga proses penghitungan tidak menghabiskan waktu yang begitu lama dan informasi yang dihasilkan pun lebih cepat diperoleh serta kerahasiaan data pun akan lebih terjamin.

Pada aliran sistem informasi penggajian memiliki tiga entity diantaranya karyawan, pengelola usaha konveksi dan pimpinan yang terdapat pada gambar 2 untuk menentukan alur sistem agar menghasilkan sistem informasi yang tepat dimana bukti catatan jahitan yang

Database yang dirancang terdiri dari tabel karyawan, barang, tarif, jahitan, jahit pesanan, pinjaman, upah jahit, gaji karyawan dan pengelola, salah satu tabel yang digunakan dalam database adalah tabel data jahit pesanan yang ada pada Tabel 1. Setiap tabel mempunyai field masing-masing salah satunya berfungsi sebagai *primary key* atau sebagai *foreign key* dan tabel tersebut akan digunakan sebagai pemrosesan data masukan dimana data yang akan diproses harus dimasukkan terlebih dahulu tentunya melalui *interface* (perangkat penghubung) antara pengguna dengan hardware dan software. Adanya field pada setiap tabel memudahkan untuk merelasikan dengan tabel yang lainnya sehingga terbentuk database yang membantu untuk menyimpan data yang di entrykan dengan perantara interface program upah jahit dan penggajian.



Gambar 2. Aliran Sistem Informasi

valid diberikan oleh karyawan kepada pengelola usaha konveksi untuk di cek dan dientrykan datanya kedalam aplikasi penggajian. Karyawan juga diizinkan untuk mengajukan pinjaman yang kemudian diproses oleh sistem untuk mencetak bukti pinjaman, pengelola konveksi bertugas membuat laporan yang akan diserahkan kepada pimpinan.

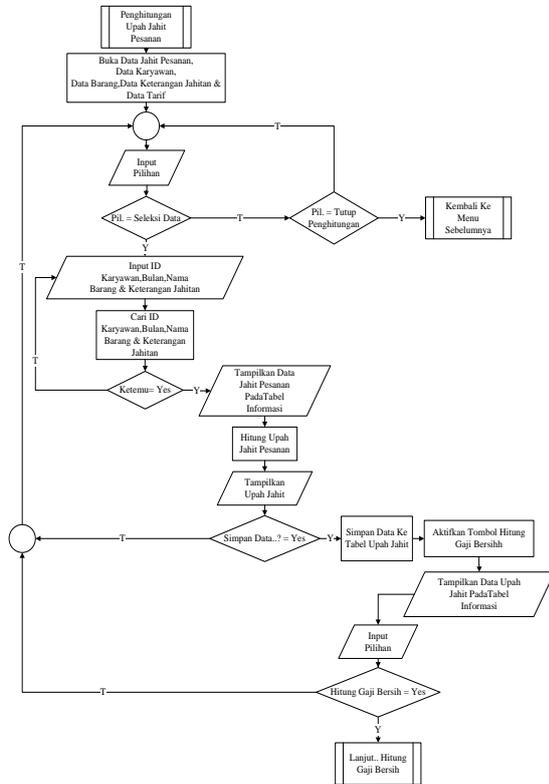
Tabel 1. Desain file tabel data jahit pesanan

Nama Field	Type (Width)	Description
NoEntrian	Varchar (25)	No entrian data
Tanggal	Date	Tanggal entrian data
Bulan	varchar(19)	Bulan
IDKaryawan	varchar(20)	ID karyawan
NmBarang	varchar(35)	Nama barang
Warna	varchar(20)	Warna barang
KeteranganHitungan	varchar(16)	Keterangan hitungan jahitan
Ukuran	varchar(5)	Ukuran pesanan
Banyak	int(20)	Banyak jahitan
Ket_jahitan	varchar(20)	Keterangan jahitan

Penggunaan *flowchart* membantu untuk merepresentasikan aktivitas tertentu pada perancangan system informasi seperti pada Gambar 3 merupakan flowchart yang diterapkan pada proses penghitungan upah jahit pesanan memberikan gambaran tentang logika penghitungan upah jahit yang dihubungkan dengan data pesanan, data karyawan, data tarif, data keterangan jahitan. Jika akan menginput data yang baru akan dimulai dengan input data id karyawan disini diterapkan proses penghitungan yang lebih cepat dari manual karena bisa menghitung upah jahit pesanan dan gaji bersih secara otomatis sehingga informasi yang diterima oleh pimpinan dan karyawan lebih valid kecuali kesalahan *human error*.

Dalam setiap pemrosesan perlu ada data masukan, dimana data yang akan diproses harus dimasukkan terlebih dahulu, tentunya melalui *interface* (perangkat penghubung) antara user dengan sistem informasi yang dirancang. Untuk itu agar memudahkan dan meminimalkan kesalahan dan memudahkan entry data maka dirancang bentuk menu tampilan yang mudah digunakan untuk memasukkan data seperti form login yang berfungsi untuk menentukan hak akses dari user yang telah ditentukan, form utama menggambarkan

logika dan urutan dari penggunaan sistem informasi mulai dari entry data sampai cetak laporan. Pada menu utama terdiri dari desain input yang berfungsi input data, desain proses dirancang untuk memudahkan mengupdate dan menghitung data dan desain output berupa laporan yang ditampilkan sesuai dengan kebutuhan user maka dirancang bentuk menu tampilan yang mudah digunakan untuk memasukkan data.



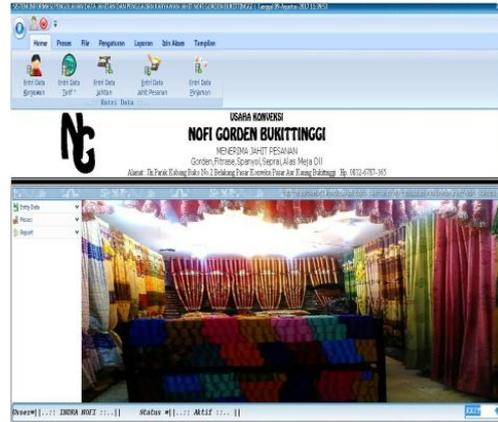
Gambar 3. Flowchart Perhitungan Upah

a. Menu Utama

Adanya menu utama pada sistem informasi menjadi panduan untuk ke proses yang berikutnya seperti pada Gambar 4 dibawah ini merupakan menu utama dari aplikasi yang terdiri dari home, proses, file, pengaturan, laporan, hak akses, tampilan.

b. Upah jahit

Merupakan form hitung upah jahit untuk karyawan berdasarkan jahitan yang dikerjakan yang ada pada Gambar 5 dengan keterangan hitungan berdasarkan perhelai, permeter sehingga menghasilkan total dari sub total pesanan jahitan. Tarif upah jahit berdasarkan kode barang jadi setiap barang memiliki tarif yang berbeda berdasarkan ukuran masing-masing seperti ukuran 1m, 2m, atau 2,5m sehingga memudahkan untuk memberikan informasi baik kepada pelanggan, karyawan atau pemilik



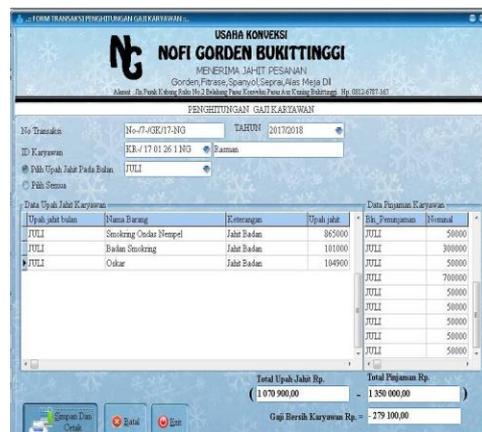
Gambar 4. Menu Utama



Gambar 5. Upah jahit

c. Penggajian

Seluruh proses data akan menghasilkan penggajian yang merupakan form transaksi perhitungan gaji karyawan per bulan pada Gambar 6 berdasarkan total upah jahit karyawan yang dikurangi dengan total pinjaman karyawan sehingga menghasilkan gaji bersih karyawan sesuai dengan data yang sebenarnya.



Gambar 6. Penggajian

d. Bukti pinjaman

Laporan pinjaman dirancang karena tidak terlepas dari kebutuhan karyawan yang kadang kala melakukan peminjaman uang yang jumlah peminjaman akan dikurangi dengan total gaji yang didapat setiap bulannya. Dilaporan ini dimudahkan dengan no pinjaman dan terbilang sehingga membantu untuk data lebih akurat lagi sedangkan laporan rekap gaji karyawan juga bisa diproses pertahun yang ada pada Gambar 7 berdasarkan ID karyawan, nama karyawan dan jumlah gaji tiap bulannya.

FORMULIR BUKTI PINJAMAN	
USAHA KONVEKSI	
 NOFI GORDEN BUKITTINGGI MENERIMA JAHIT PESANAN Gorden,Fitrase,Spanyol,Seprai,Alas Meja,DII Jln.Parak Kubang Ruko No.2 Belakang Pasar Konveksi Aur Kuning Bukittinggi Hp.0812-6787-165	
ID Karyawan : KR-17 01 26 1 NG	No Pinjaman : PNJ 04 07 17 00 29 24-1 NG
Nama Karyawan : Rasman	Tanggal Peminjaman : Selasa , 04 Juli 2017
Nominal Pinjaman : Rp 700.000,00	
Terbilang : Tujuh Ratus Ribu Rupiah	
Mengetahui : Karyawan Jahit, Rasman	Bukittinggi, 04 Juli 2017 Pengelola Usaha, dtd
NB // Bukti peminjaman harap di simpan	

Gambar 7. Bukti Pinjaman

2. Diharapkan sistem yang dirancang ini bisa dikembangkan lagi berbasis e-commerce sehingga lebih dikenal masyarakat tentang usaha konveksi Nofi gorden Bukittinggi dan meningkatkan keuntungan pemilik serta penghasilan karyawan.

Daftar Rujukan

- [1] Jogiyanto.H.,*Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta : Andi Offset , 2008
- [2] Titin,P., 2013, *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, Pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Dan Penggajian Pada Unit Pelaksana Teknis Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar Kecamatan Pringkuwu*, Vol 5 No 2,pp. 1-6.
- [3] Kani, Firmansyah, dan Sufandi, U. U. (2010). *Pemrograman Database menggunakan Delphi (Delphi Win32 dan MySQL5.0 Database Microsoft SQL Server*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- [4] Sutabri, Tata. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta. Andi Offset. 2005
- [5] Leon, A. A., 2006, *Jurnal Ilmiah Matrik, Perancangan Basisdata Sistem Informasi Penggajian*, Vol.8 No.2,pp.135-152.
- [6] Dwi, J., dan Siska, I, 2014, *Journal Speed Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, Sistem Informasi Penggajian Pada CV. Blumbang Sejati Pacitan*, Vol 6 No 3,pp.36-43
- [7] Madcom.(2004). *Aplikasi Database Visual Basic 6.0 dengan Crystal Report*. Yogyakarta: Andi Offset
- [8] Yanuar, Y., dan Hakim, L. (2004). *Pemrograman Delphi dengan Optimalisasi Komponen ZeosDBO*. Graha Ilmu: Jakarta.
- [9] Scroggins,richard.2014, *Journal Of Computer Science and Technology, SDLC and Development Methodologies*.14,7.
- [10] Supri Andoko, 2013, *Speed Journal Indonesian Jurnal on Computer Science Pembuatan Sistem Komputerisasi Manajemen Penggajian Pada Comanditer Venoschaf (CV) Mobile Cell Pacitan*, Vol 10 No.3.pp. 50-58.

5. Kesimpulan

Sehubungan dengan analisis yang dilakukan pada usaha konveksi Nofi gorden dengan metode penelitian yang telah diuraikan maka kesimpulannya sebagai berikut :

5.1 Simpulan

1. Dengan adanya sistem komputerisasi dan database yang baik maka pengolahan data jahitan dan penggajian karyawan lebih cepat karena telah tersedia program aplikasi untuk melakukan pengentrian data jahitan dan laporan gaji lebih akurat
2. Untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan maka diperlukan suatu pengolahan data yang terstruktur agar menghasilkan informasi yang tepat bagi pengguna sistem dan memudahkan pengambilan keputusan oleh pimpinan yang sesuai dengan diharapkan dan manajemen keuangan dalam usaha juga lebih bagus dan mudah di kontrol.

5.2 Saran

1. Dengan penerapan sistem yang baru ini maka terlebih dahulu harus dilakukan penyesuaian dengan sistem yang ada sehingga sistem yang baru ini akan terasa keunggulannya dan kelebihannya dibanding dengan sistem yang sedang berjalan saat ini.